

Direktorat Alokasi Pendanaan Pembangunan Jakarta, 27 September 2021





RKP TAHUN 2022

TEMA DAN PRIORITAS NASIONAL RKP 2022



Tema RKP Tahun 2022

"Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural"

PRIORITAS NASIONAL



Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan



Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan





Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing

PN 4





Revolusi Mental Memperkuat Dan Infrastruktur untuk Pembangunan Mendukung Kebudayaan Pengembangan Ekonomi dan

PN 6





Membangun

Lingkungan Hidup,

Meningkatkan

Ketahanan

Bencana, dan

Perubahan Iklim



Publik

PN 7



PN 5

Pelayanan Dasar

PEMULIHAN EKONOMI

Pemulihan Daya Beli dan Usaha

- ☐ Penuntasan krisis kesehatan
- ☐ Pemberian bantuan untuk pemulihan dunia usaha
- Menjaga daya beli rumah tangga
- ☐ Percepatan Pembangunan Infrastruktur Padat Karya
- ☐ Program Khusus (prioritas arahan tertentu)

Diversifikasi Ekonomi

- ☐ Ketahanan pangan
- ☐ Pembangunan Rendah Karbon
- ☐ Peningkatan pemerataan infrastruktur dan kualitas layanan digital

- ☐ Peningkatan Nilai Tambah

REFORMASI STRUKTURAL

- ☐ Reformasi Iklim Investasi
- ☐ Reformasi Kelembagaan dan Tata Kelola

☐ Reformasi Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan Perlindungan Sosial

Ekonomi Indonesia

Transformasi

6 Strategi Transformasi Ekonomi Indonesia (Janaka Menengah-Panjang)

- SDM Berdaya Saing
- Produktivitas Sektor Ekonomi
- Ekonomi Hijau
- Transformasi digital
- Integrasi Ekonomi Domestik
- Pemindahan IKN



Proyek Prioritas Strategis (Major Project)

TUJUAN SEDERHANA: Bukan hanya sent tapi delivered

- RPJMN 2020-2024 diperkuat dengan terobosan penyusunan Proyek Prioritas Strategis (Major Project)
- 2. Major Project merupakan proyek-proyek yang konkrit dan memiliki daya ungkit tinggi dan terintegrasi baik K/L; Pusat Daerah BUMN Masyarakat
- Major Project dapat di mutakhirkan di RKP (bertambah-berkurang), disesuaikan dengan kondisi terkini



45 Proyek Prioritas Strategis (Major Project)



PRIORITAS NASIONAL 1

Memperkuat **Ketahanan Ekonomi** untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan

- 1. Industri 4.0 di 6 Subsektor Prioritas
- 2. Destinasi Pariwisata Prioritas
- Kawasan Industri Prioritas dan Smelter
- Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan
- Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi
- Revitalisasi Tambak di Kawasan Sentra Produksi Udang dan Bandeng
- Integrasi Pelabuhan Perikanan dan Fish Market Bertaraf Internasional
- 8. Food Estate (Kawasan Sentra Produksi Pangan)
- 9. Pengelolaan Terpadu UMKM

PRIORITAS NASIONAL 2

Mengembangkan **Wilayah** untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan

- 10.Pembangunan Wilayah Batam-Bintan
- 11. Pengembangan Wilayah Metropolitan (WM): Palembang, Denpasar, Banjarmasin, Makassar
- 12. Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN)
- 13. Pembangunan Kota Baru: Maja, Tanjung Selor, Sofifi, dan Sorong
- 14. Wilayah Adat Papua: Wilayah Adat Laa Pago dan Wilayah Adat Domberay
- 15. Pemulihan Pascabencana: Kota Palu dan Sekitarnya, Pulau Lombok dan Sekitarnya, serta Kawasan Pesisir Selat Sunda
- 16. Pusat Kegiatan Strategis Nasional: PKSN Paloh Aruk, PKSN Nunukan, PKSN Atambua, PKSN Kefamenanu, PKSN Jayapura, PKSN Merauke
- 17. Manajemen Aset Lahan dalam Pemberdayaan Masyarakat (Reforma Agraria)

PRIORITAS NASIONAL 3

Meningkatkan **Sumber Daya Manusia**Berkualitas dan Berdaya Saing

- 18. Percepatan Penurunan Kematian Ibu dan Stunting
- 19. Pembangunan Science Techno Park
- 20. Pendidikan dan Pelatihan Vokasi untuk Industri 4.0
- 21. Reformasi Sistem Perlindungan Sosial
- 22. Reformasi Sistem Kesehatan Nasional



Lanjutan...



PRIORITAS NASIONAL 5

Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar

- 23. Kereta Api Makassar-Pare Pare
- 24. Jaringan Pelabuhan Utama Terpadu
- 25. Sistem Angkutan Umum Massal Perkotaan di 6 Wilayah Metropolitan: Jakarta, Surabaya, Bandung, Medan, Semarang dan Makassar
- 26. Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak
- 27. Penyediaan Tenaga Listrik: Pembangkit Listrik 27.000 MW, Transmisi 19.000 kms dan Gardu Induk 38.000 MVA
- 28. Transformasi Digital
- 29. Pengamanan Pesisir 5 Perkotaan Pantura Jawa
- 30. 18 Waduk Multiguna
- 31. Jembatan Udara 37 Rute di Papua
- 32. Jalan Trans pada 18 Pulau Tertinggal, Terluar, dan Terdepan
- 33. Jalan Trans Papua Merauke Sorong
- 34. Akses Sanitasi (air limbah domestik) Layak dan Aman (90 persen Rumah Tangga)
- 35. Akses Air Minum Perpipaan (10 Juta Sambungan Rumah)
- 36. Rumah Susun Perkotaan (1 Juta)
- 37. Infrastruktur Jaringan Gas Kota untuk 4 Juta Sambungan Rumah
- 38. Pemulihan 4 DAS Kritis
- 39. Jalan Tol Trans Sumatera Aceh-Lampung
- 40. KA Kecepatan Tinggi Pulau Jawa (Jakarta Semarang dan Jakarta Bandung)
- 41. Pipa Gas Bumi Trans Kalimantan (2.219 km)

PRIORITAS NASIONAL 6

Membangun **Lingkungan Hidup**,
Meningkatkan **Ketahanan Bencana**, dan **Perubahan Iklim**

- 42. Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3
- 43. Penguatan Sistem Peringatan Dini Bencana

PRIORITAS NASIONAL 7

Memperkuat **Stabilitas Polhukhankam** dan **Transformasi Pelayanan Publik**

- 44. Penguatan NSOC-SOC dan Pembentukan 121 CSIRT
- 45. Penguatan Keamanan Laut di Natuna

Catatan: Prioritas Nasional 4 Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan tidak memiliki Major Project secara khusus



RENCANA KERJA PEMERINTAH (RKP) 2022



Tema RKP 2021: Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Struktural

99	Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan Berkualitas dan Berkeadilan	Rp. 44,4 T
2	Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan	Rp. 104,4 T
3	Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing	Rp. 223,4 T
©-© ©-© 4	Revolusi Mental Dan Pembangunan Kebudayaan	Rp. 5,0 T
(4)	Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pengembangan Ekonomi dan Pelayanan Dasar	Rp. 115,5 T

HIGHLIGHT MAJOR PROJECT RKP 2022	Rp Triliun				
Pemulihan Ekonomi					
Kawasan Industri dan smelter	1,8				
Pengelolaan Terpadu UMKM	1,6				
Food estate	2,1				
Destinasi Pariwisata Prioritas	3,4				
Transformasi Digital	20,0				
Reformasi Struktural					
Reformasi Sistem Perlindungan Sosial	157,7				
Reformasi Sistem Kesehatan Nasional	22,1				
Pendidikan dan Pelatihan Vokasi	1,8				

Sumber: RKP Tahun 2022

- Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Rp. 8,9 T

 Ketahanan Bencana, dan Perubahan Iklim
 - Memperkuat Stabilitas Polhukhankam dan Rp. 46,1 T
 Transformasi Pelayanan PubliK
- Saat ini alokasi prioritas baru mencakup Belanja K/L dan KPBU (belum mencakup dukungan DAK, BUMN/Swasta, dan lainnya)
- Diperlukan dukungan integrasi sumber-sumber pendanaan selain Belanja K/L untuk mendukung pelaksanaan Prioritas Nasional dan *Major Project*
- Dukungan integrasi sumber pendanaan akan terus dipertajam dan dituangkan dalam Pemutahiran RKP 2022

HIGHLIGHT MAJOR PROJECT DI KALIMANTAN TIMUR TAHUN 2022



Penguatan Jaminan Usaha Serta 350 Korporasi Petani dan Nelayan a.l

Kementan

 Area Penanganan Dampak Perubahan Iklim dan Pencegahan Kebakaran Lahan dan Kebun

Reformasi Sistem Kesehatan Nasional a.l

Kemenkes

Peningkatan Kapasitas SDM Program HIV di Provinsi
 BPOM

 Sampel Obat, Obat Tradisional, Kosmetik dan Suplemen Kesehatan yang Diperiksa Sesuai Standar oleh BB/BPOM

Akselerasi Pengembangan Energi Terbarukan dan Konservasi Energi a.l

Kementerian ESDM

PLTS Atap

Kementan

Surat Tanda Daftar Budidaya (STDB) Sawit Rakyat

Reformasi Sistem Perlindungan Sosial a.l

Kemensos

 KPM Yang Memperoleh Bantuan Sosial Pangan Sembako Pada Direktorat Penanganan Fakir Miskin Wilayah II

Kemendes PDTT

Pendampingan Desa

Pembangunan Ibu Kota Negara (IKN) a.l

KLHK

Rehabilitasi Hutan dan Lahan di IKN dan DAS sekitarnya

Kementerian PUPR

Bendungan Sepaku Semoi yang dibangun - Provinsi Kalimantan Timur
 POLRI

• Pengamanan Ibu Kota Negara (IKN)

Pembangunan Fasilitas Pengolahan Limbah B3 a.l

KLHK (KPBU)

Pembangunan Fasilitas Pengelolaan Limbah B3 Terpadu Wilayah Kalimantan

Keterangan

• Rincian proyek dan penguatan integrasi antarinstansi dan sumber pendanaan (K/L, Transfer Ke Daerah, KPBU dan Badan Usaha) dalam *Major Project* masih terus akan dilakukan penajaman dan pendalaman kesiapan pelaksanaan sampai dengan Pemutakhiran RKP dan APBN.







DUKUNGAN DAK TERHADAP PRIORITAS NASIONAL & MAJOR PROJECT

PEMANFAATAN DAK DI DAERAH



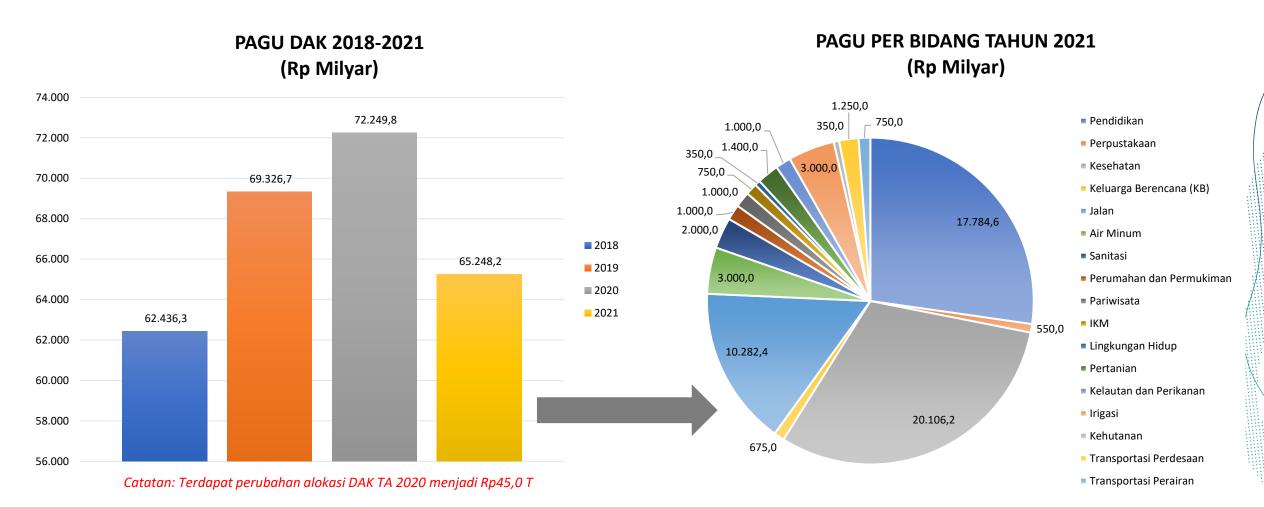
- UU 33/2004 tentang Perimbangan Keuangan
 DAK dialokasikan kepada Daerah tertentu untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan urusan Daerah (pasal 39 ayat 1)
- PP 55/2005 tentang Dana Perimbangan DAK dialokasikan untuk mendanai kegiatan khusus yang merupakan bagian dari program yang menjadi prioritas nasional yang dimuat dalam Rencana Kerja Pemerintah (RKP) (Pasal 51 dan 52)
- **PP 17/2017** tentang Sinkronisasi Proses Perencanaan dan Penganggaran Pembangunan Nasional

Menteri PPN bersama Menteri Keuangan menyusun rencana pemanfaatan dana transfer khusus untuk mencapai Sasaran pembangunan nasional (Pasal 12)



POTRET PAGU DAK TAHUN 2018-2021





- Pagu DAK mengalami penurunan cukup signifikan di tahun 2021
- Penajaman menu, usulan, rincian kegiatan diperlukan agar alokasi DAK dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin mendukung pencapaian sasaran Prioritas Nasional dan *Major Project*

EVALUASI DAK TA. 2021





ALOKASI BELUM MENUNJUKAN PENEKANAN/PRIORITAS (TIPIS - MERATA)

Hampir semua daerah menerima alokasi sehingga alokasi per bidang per daerah menjadi tidak signifikan

- Pertanian: 352 daerah (99%) menerima < Rp
 10 M dari total 357 daerah penerima
- Kelautan dan Perikanan: 461 daerah (96%)
 menerima alokasi < Rp.10M dari total 478
 daerah penerima

BELUM TAMPAK DUKUNGAN DAK PENUGASAN

 DAK Penugasan belum terlihat dukungan/integrasinya secara langsung terhadap Major Project

2

USULAN DAERAH TIDAK SIGNIFIKAN/ KURANG FOKUS

- Terdapat 12.262 detail rincian (9,6%) dari total usulan sebanyak 127.475 dengan nilai < Rp.20 juta
- Contoh usulan < 20 juta:
 - Pariwisata: Papan Interpretasi Kawasan Kab.
 Sidenreng Rappang (Rp11 juta)
 - KKP: Sarana Pendukung Kegiatan Penangkapan
 Ikan- Kab. Aceh Barat Daya (Rp 20 juta)
 - IKM: Pendirian/Revitalisasi Ruang Sarana
 Penunjang Baru Kab. Lampung Barat (Rp15 juta)



PERKUATAN DAK 2022



DAK Fisik Penugasan

1. Penguatan DPP dan Sentra Industri Kecil Menengah











Pariwisata

IKM

Jalan

Lingkungan Hidup

Perdagangan

2. Pengembangan Food Estate dan Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pertanian, Perikanan, dan Hewani















Kelautan Perikanan

1

Irigasi

Kehutanan

Jalan

lan

Perdagangan

Jalan

3. Peningkatan Konektivitas Kawasan untuk Pembangunan Inklusif di Wilayah Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua



Transportasi Perdesaan



Transportasi Laut



- Pemanfaatan DAK Penugasan:
 - Mendukung pencapaian prioritas nasional melalui kebijakan DAK berbasis tematik, khususnya:
 - Pariwisata dan IKM;
 - Food Estate dan Sentra Produksi Pangan; dan
 - Konektivitas Kawasan untuk Pembangunan Inklusif
 - Mendukung penyelesaian Major Project
- Memiliki indikasi lokasi prioritas yang jelas (Fokus) dalam menangani isu nasional
 - Tidak semua daerah dapat mengusulkan
 - Lokus terintegrasi dalam satu tematik
- Refokusing menu untuk kegiatan yang lebih signifikan

PAGU ANGGARAN PER BIDANG DAK 2022



Rp Miliar

NO.	BIDANG/SUBBIDANG	REGULER	TEMATIK 1	TEMATIK 2	TEMATIK 3	TOTAL
1	Pendidikan	18.348,5				18.348,5
	Pendidikan	17.798,5				17.798,5
	Perpustakaan	550,0				550,0
2	Kesehatan dan KB	15.774,3				15.774,3
	Kesehatan	15.021,0				15.021,0
	Keluarga Berencana (KB)	753,3				753,3
3	Jalan	6.899,7	691,1	2.700,9	1.208,4	11.500,0
4	Air Minum	3.000,0				3.000,0
5	Sanitasi	2.000,0				2.000,0
6	Perumahan dan Permukiman	1.000,0				1.000,0
7	Pariwisata		709,3			709,3
8	IKM		750,0			750,0
9	UMKM		120,0			120,0
10	Lingkungan Hidup		350,0			350,0
11	Perdagangan		150,0	50,0		200,0
12	Pertanian			2.200,0		2.200,0
13	Kelautan dan Perikanan			1.134,9		1.134,9
14	Irigasi			1.500,0		1.500,0
15	Kehutanan			350,0		350,0
16	Transportasi Perdesaan				1.000,0	1.000,0
17	Transportasi Perairan				937,0	937,0
Catata	TOTAL	47.022,5	2.770,4	7.935,8	3.145,4	60.874,0

Tematik 1

Penguatan DPP dan Sentra Industri Kecil Menengah

Tematik 2

Pengembangan Food Estate dan Penguatan Kawasan Sentra Produksi Pertanian, Perikanan, dan Hewani

Tematik 3

Peningkatan Konektivitas Kawasan untuk Pembangunan Inklusif di Wilayah Nusa Tenggara, Maluku, dan Papua

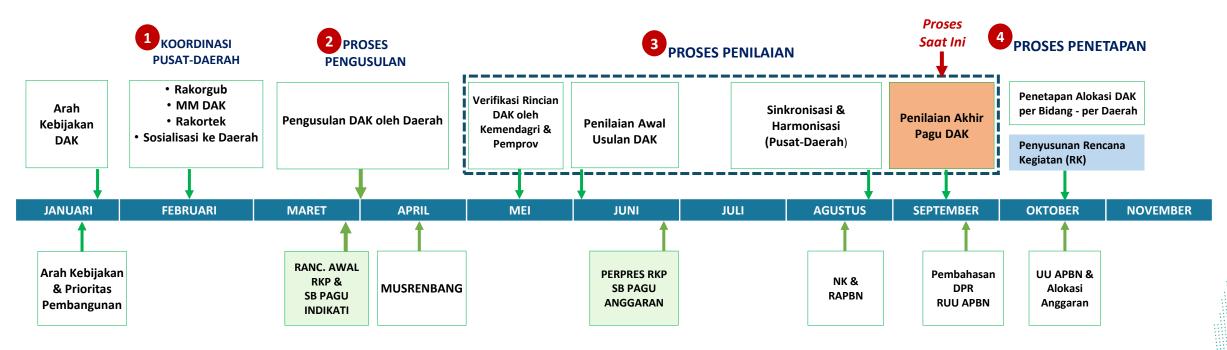
Catatan:

- Perkiraaan pagu sementara, masih dapat dimungkinkan berubah;
- Terdapat rencana realokasi antar bidang sebesar Rp. 2.560,7 M disebabkan nilai approval belum memenuhi (masih dalam proses konfirmasi)

TAHAPAN PERENCANAAN DAN PENGANGGARAN DAK







PROSES RKP DAN PENYUSUNAN PAGU K/L



Sejak tahun 2019, proses pengusulan dan assessment Dana Alokasi Khusus (DAK) menggunakan Sistem Informasi Krisna DAK

TINDAK LANJUT



- 1 Pengalokasian DAK Fisik per bidang per daerah saat ini masih dalam proses penajaman dan perhitungan
- 2 Rincian alokasi DAK per Bidang per Daerah direncanakan ditetapkan pada bulan Oktober
- 3 Pemerintah Daerah Bersama Kementerian PPN/Bappenas dan Kemenkeu menyusun Rencana Kegiatan:
 - Memastikan usulan proyek yang dipilih dalam Rencana Kegiatan selaras dalam mendukung pencapaian Major Project
 - Memastikan kesiapan pelaksanaan proyek yang diusulkan (target, unit cost, lokus/referensi, dan dokumen pendukung (DED, FS, dll))
- 4 Mengidentifikasi dukungan APBD terhadap pelaksanaan Major Project

CONTOH: MP DESTINASI PARIWISATA PRIORITAS



Pengembangan Destinasi Pariwisata Prioritas Labuan Bajo Tahun 2021

Sarana & Prasarana Pendukung Pariwisata Labuan Bajo Belanja KL

Kemenhub a.l

Pembangunan Terminal Kargo Pelabuhan Laut Labuan Bajo

Kemen PUPR a.l

- Pembangunan Jalan Ruas Labuan Bajo Terang Pelabuan Bari
- Pembangunan Jalan Trotoar dan Drainase Jalan Alo Tanis, Labuan Bajo
- Pengamanan Pantai Loh Buaya di Pulau Rinca

KPBU

Pembangunan Bandara Labuan Bajo

DAK Penugasan

DAK Pariwisata

- Pembangunan TIC Mbeliling dan Welak
- Fasilitas Kebersihan (pembuangan sampah sementara dan sanitasi) Sano Nggoang dan Mbeliling
- Jalan Setapak Sano Nggoang dan Mbeliling

Penyiapan Destinasi Pariwisata Labuan Bajo

Belanja KL

Kemenparekraf a.l

- Pengembangan Amenitas dan Aksesibilitas di Kawasan Otoritatif Badan Otorita Labuan Bajo Flores
- Fasilitasi Pengembangan Kompetensi SDM dan Industri Pariwisata dari Badan Otorita Labuan Bajo Flores

Kemen PUPR a.l

Penataan Kawasan Destinasi Wisata Labuan Bajo







TERIMA KASIH